



# ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA PEGAWAI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BALAI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PUPR WILAYAH I MEDAN

**Batrisyia Alfaini Syabri**

Jurusan Akuntansi FEBI UINSU

[batrisyia.syabri26@gmail.com](mailto:batrisyia.syabri26@gmail.com)

**Kusmilawaty**

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

## **Abstract**

*The quality of financial reports is one the main factors used to show the performance of employees in a company. The purpose of this study is to determine whether accounting information systems and employess performance affect the quality of financia reports.This research uses qualitative methods by collecting theory with research result. The data collection technique used id interview. Analysis using data reduction, verification and conclusion techniques. The result of this study indicate that the accounting information system and employee performance at the Center for Competency Development of PUPR Region 1 Medan have an effect on the quality of financia reports.*

**Keyword:** Accounting Information System, Employee Performance, Quality of Financial Reports

## **Abstrak**

Kualitas laporan keuangan menjadi salah satu faktor utama yang digunakan untuk menunjukkan kinerja pegawai di sebuah perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai berpengaruh

*Paper type:* Research paper

\*Corresponding author: [batrisyia.syabri26@gmail.com](mailto:batrisyia.syabri26@gmail.com)

Received: August 06, 2022; Accepted: September 12, 2022; Available online: December, 10, 2022

## **Cite this document:**

Syabri, B. A., & Kusmilawaty. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(3), 979-991. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i3.12750>

---

Copyright © 2022, Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data yang ada dan membandingkan teori dengan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Analisis menggunakan teknik reduksi data, verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja pegawai pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah 1 Medan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Pegawai, Kualitas Laporan Keuangan*

## **PENDAHULUAN**

Persaingan di masa sekarang ini semakin ketat disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin inovatif. Teknologi informasi merupakan inovasi data yang menentukan baik atau tidaknya sebuah bisnis yang berjalan di area bisnis dan publik. Sumber data yang aplikatif, lengkap, dan tepat telah menjadi kebutuhan yang tak tergantikan hingga saat ini. Organisasi harus menyiapkan sistem pencatatan yang berbeda dan kantor pendukung sehingga pertukaran pembukuan dapat dicatat dengan tepat dan sesuai dengan pedoman pembukuan yang relevan. Pertukaran yang terjadi di dalam organisasi bersifat unik dan dalam jumlah yang sangat besar sehingga dapat mencakup hampir semua aspek organisasi. Selain itu, untuk itu, organisasi memerlukan Sistem Informasi Akuntansi atau biasa disingkat SIA. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah framework yang jumlahnya sangat banyak dengan berbagai kapasitas, namun memiliki tujuan yang sama.

Akuntansi bertujuan untuk memberikan data kepada para pengambil keputusan, akibatnya sistem informasi memainkan peran penting dalam bidang akuntansi. Isu-isu dalam organisasi diperoleh dari sistem informasi akuntansi yang diberikan kepada para eksekutif untuk menjadi bukti yang berguna dalam memutuskan kegiatan atau pilihan yang akan diambil. Dengan sistem informasi akuntansi, diharapkan bahwa pemaparan informasi akan lebih signifikan, tepat, dan tepat untuk mengatasi masalah klien data secara independen, dan dapat bekerja pada penyajian sistem informasi akuntansi. Jika asumsi data yang diperoleh sesuai asumsi dan memenuhi pemenuhan klien, maka pada saat itu penyajian sistem informasi akuntansi dapat dikatakan bagus.

Akuntansi adalah suatu siklus untuk mencatat, menyimpulkan, menangani, mengatur, dan memperkenalkan pertukaran informasi, serta berbagai latihan yang berhubungan dengan uang untuk diuraikan sehingga data pada laporan dapat digunakan sebagai bahan oleh klien dari ringkasan fiskal untuk pengambilan keputusan. Pemahaman tentang transaksi ini tidak hanya terbatas pada pembelian, transaksi, penerimaan dan distribusi tunai, tetapi memiliki kepentingan yang lebih luas, yaitu waktu-waktu tertentu yang harus dicatat sehingga nantinya pilihan terbaik dapat dibuat sesuai dengan transaksi ini.

Sistem informasi akuntansi sangat penting dalam sebuah organisasi, baik yang berjalan di orang-orang pada umumnya atau area bisnis. Sebagaimana ditunjukkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2015 tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan data tentang posisi keuangan, pelaksanaan keuangan, dan arus kas entitas yang berharga bagi sebagian besar pengguna laporan dalam menyelesaikan pilihan keuangan.

Diana dan Setiawati (2011), sistem informasi akuntansi adalah salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh organisasi dalam mengurus kegiatan operasional sehari-hari untuk membuat data akuntansi yang diperlukan oleh para eksekutif dan pihak terkait lainnya untuk memutuskan dan mengambil kebijakan baru. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti individu dan peralatan yang dimaksudkan untuk mengubah informasi keuangan dan lainnya menjadi data. Data ini kemudian diberikan kepada pemimpin yang berbeda untuk membuat langkah berikut dalam memahami tujuan yang telah direncanakan.

Jumlah kemalangan yang dialami oleh perusahaan swasta atau otoritas publik karena kesalahan dalam laporan keuangan menawarkan masalah keuangan yang menarik untuk dibicarakan saat ini. Beberapa faktor yang mempengaruhi laporan keuangan di Dinas PUPR adalah akomodasi laporan keuangan yang tidak tepat waktu, sistem informasi akuntansi yang lemah, dan kekacauan catatan akuntansi dalam catatan keuangan. Untuk mengetahui letak kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan, Dinas PUPR harus mengetahui apa penyebabnya, apakah ada kaitannya dengan data akuntansi yang dirasakan tidak efektif atau kesalahan dari perwakilan yang salah menyusun atau mencatat berbagai catatan.

Kembali ke sistem informasi akuntansi, dengan sistem informasi akuntansi yang aplikatif, lengkap, dan tepat akan membuat laporan keuangan yang berkualitas. Untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas, tentunya ada penggerak yang menjalankan sistem informasi akuntansi, khususnya SDM yang berkualitas sehingga sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan benar dan tanpa kesalahan. Tanpa SDM yang mumpuni, kerangka data pembukuan tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan. Dalam tinjauan ini, Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan digunakan sebagai tempat penelitian.

Hubungan antara sistem informasi akuntansi, pelaksanaan pekerja, dan laporan keuangan sangat penting, karena suatu organisasi atau yayasan mengharuskan masing-masing dari ketiganya untuk melakukan operasi suatu perusahaan, namun pada dasarnya pelaksanaan pegawai tidak langsung mempengaruhi laporan keuangan karena mereka awalnya harus memeriksa di sistem informasi aplikasi kerja, sistem informasi akuntansi dan inspirasi kerja setiap pegawai. Meskipun demikian Pusat Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan, baik sistem informasi akuntansi maupun pameran para pekerja sekarang sudah sangat baik, masing-masing pegawai menjalankan kewajibannya dan berpartisipasi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan mengambil judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Pegawai**

## **Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan”.**

### **Rumusan Masalah**

Apakah sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan?

### **Tujuan Penelitian**

Mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

A.Hall (2011) mengungkapkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari setidaknya dua bagian atau subsistem yang saling berhubungan kapasitas itu dengan tujuan yang sama. Sistem informasi mendapat input yang dikenal sebagai transaksi, dimana transaksi tersebut akan ditangani menjadi data hasil, kemudian diberikan kepada klien. Sistem informasi akuntansi adalah catatan dan laporan yang dikumpulkan dan kemudian ditangani sehingga mungkin diperlukan oleh klien tentang ringkasan keuangan yang berurusan dengan organisasi dan selanjutnya dalam memutuskan. Memberikan data akuntansi yang signifikan, lugas, dan tepat untuk ditujukan kepada klien yang berbeda, pihak intern maupun ekstern merupakan tujuan mendasar dari penyusunan sistem informasi akuntansi.

Sesuai Sulistyoningsih (2006:1) menyatakan bahwa: “informasi akuntansi berkualitas ditandai dengan terungkapnya data material secara total dan tepat termasuk komponen penting yang berlaku dari peristiwa esensial”. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) menyatakan bahwa kualitas subjektif dari ringkasan keuangan adalah ukuran standarisasi yang harus dicontohkan dalam data akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Agar laporan keuangan memenuhi kualitas normal, ada beberapa karakteristik yang mengatur persyaratan dalam penyusunan ikhtisar laporan keuangan, karakteristik tersebut diantaranya:

1. Relevan, misalnya laporan anggaran harus relevan dengan kebutuhan klien, menyiratkan bahwa laporan tersebut dapat membantu klien menilai kejadian dari waktu sebelumnya, sekarang, atau masa depan dan menegaskan atau membahas hasil penilaian yang lalu, sehingga data laporan keuangan dapat dihubungkan dengan harapan klien dan mempengaruhi klien dalam arah yang independen. Data penting tersebut adalah:

a) Memiliki keunggulan kritik, data dapat dimanfaatkan oleh klien untuk mengatasi asumsi mereka sebelumnya.

b) Memiliki keunggulan mutakhir, di mana data yang diperkenalkan diandalkan untuk menjadi berharga bagi pemeriksa keuangan untuk meramalkan masa depan dalam pandangan hasil sebelumnya dan kejadian di masa sekarang.

c) Sesuai jadwal, jika data tidak tepat saat dibutuhkan, hal itu akan sangat mempengaruhi ikhtisar fiskal klien dalam memutuskan dan jelas akan mempengaruhi sifat laporan keuangan.

d) Lengkap, data yang terdapat di dalamnya diperkenalkan secara lengkap dan jelas dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemanfaatan data.

2. Keandalan menyiratkan bahwa laporan keuangan harus dibebaskan dari kesalahan keuangan, pemahaman yang menyesatkan, dan diperkenalkan dengan tulus dan benar. Data yang dapat diandalkan memenuhi karakteristik:

a) Penyajian yang jujur, data digambarkan dengan keaslian dengan praktis tidak ada data yang dilebih-lebihkan atau diremehkan sehingga masalah tidak terjadi di masa depan.

b) Dapat diverifikasi, data yang terkandung dalam laporan keuangan dapat diuji oleh klien laporan keuangan tersebut dan jika pengujian diselesaikan setidaknya satu atau dua kali dengan berbagai pertemuan, hasilnya tetap seperti sebelumnya atau tidak banyak berbeda. .

c) Netralitas, data yang dimasukkan tidak dapat diterima oleh pihak tertentu, namun untuk persyaratan, semuanya dianggap sama.

3. Dapat dibandingkan yaitu ringkasan anggaran suatu organisasi benar-benar unik dalam kaitannya dengan periode ke periode, sehingga laporan yang layak harus memiliki opsi untuk dikontraskan dan periode lalu atau dikontraskan dan laporan keuangan dari elemen yang berbeda, sehingga klien dapat mengenali pola yang mungkin berubah di setiap periode, kemudian, pada saat itu, tentukan pilihan terbaik sesuai dengan keadaan yang tercantum dalam laporan anggaran.

4. Dapat dipahami, jika data yang dimasukkan dalam laporan keuangan sulit untuk dipahami, maka klien juga akan sulit dalam memutuskan, maka, pada saat itu, data yang dimasukkan dalam laporan fiskal harus dibuat sesuai dengan batasan. Pemahaman klien atas laporan fiskal.

### **Pengertian Kinerja Pegawai**

Kinerja adalah cara berperilaku yang tulus yang ditunjukkan oleh individu sebagai pencapaian pekerjaan dan pencapaian tujuan pekerjaan (Rivai (2004) dalam Pradhika (2016: 4)).

Sebagaimana dinyatakan oleh Septiningtyas (2010), kinerja pekerja adalah suatu tindakan yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan akibat dari pelaksanaan suatu usaha, kewajiban yang diberikan oleh asosiasi dalam jangka waktu tertentu, dan secara umum dapat digunakan untuk mengukur pelaksanaan pekerjaan atau eksekusi hierarkis.

Beberapa variabel dapat mempengaruhi eksekusi, khususnya:

1) Sasaran: ada fokus yang diandalkan untuk dicapai oleh asosiasi.

2) Standar: ukuran untuk melihat apakah seseorang telah menang sehubungan dengan mencapai tujuan normal.

3) Umpan balik: data organisasi tentang pelaksanaan yang telah dilengkapi dengan upaya untuk mencapai fokus seperti yang ditunjukkan oleh norma-norma yang telah ditetapkan.

4) Peluang: kesempatan yang diberikan kepada seseorang untuk menyelesaikan kewajiban mereka untuk mencapai tujuan ini.

5) Sarana: fasilitas atau peralatan yang diharapkan dapat membantu pelaksanaan usaha.

6) Kompetensi: melakukan persiapan yang kuat, yang tidak sekedar mencari tahu tentang sesuatu, tetapi memikirkan bagaimana menindaklanjuti sesuatu.

7) Motivasi: dorongan yang muncul dalam diri individu untuk mencapai sesuatu yang diharapkannya.

### **Pengertian Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan UU No. 71 Tahun 2010, laporan keuangan adalah laporan terorganisir mengenai posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan pelapor. Kualitas laporan keuangan adalah sesuatu yang vital dalam organisasi. Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sangat penting untuk proses perincian keuangan.

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Wijaya, 2018), laporan keuangan dapat dianggap baik dengan asumsi bahwa mereka memiliki kualitas berikut:

1) Relevansi, dapat mempengaruhi klien dalam menilai kejadian masa lalu atau sekarang dan mengantisipasi masa depan, serta memperbaiki konsekuensi dari kejadian sebelumnya, sehingga data laporan fiskal dapat dihubungkan dengan tujuan klien dan mempengaruhi klien dalam memutuskan.

2) Dapat diandalkan, dibebaskan dari pemahaman yang menipu dan kesalahan materi, dan diperkenalkan dengan sungguh-sungguh,

3) Dapat dipahami, tidak berbelit dalam penggunaan kalimat dan penggunaan istilah yang mudah dipahami oleh pemakainya,

4) Dapat dibandingkan dan melewati laporan keuangan dari substansi yang berbeda sehingga klien dapat melihat perubahan yang terjadi di setiap periode dan menetapkan pilihan seperti yang ditunjukkan oleh keadaan dalam laporan keuangan

Sesuai Myer, (2009) dalam bukunya *Financial Statement Analysis* yang menyatakan bahwa laporan keuangan adalah dua catatan yang dikumpulkan oleh pemegang akuntan menjelang akhir periode untuk suatu organisasi, kedua catatan tersebut adalah laporan akuntansi atau penjelasan posisi keuangan dan ikhtisar membayar atau manfaat dan kerugian:

Ada lima jenis laporan keuangan yang ditunjukkan oleh PSAK, yaitu:

1) Neraca. Catatan moneter adalah salah satu laporan keuangan dalam akuntansi yang menunjukkan data keuangan organisasi dengan memperkenalkan ikhtisar total dan tepat dari sumber daya, kewajiban, dan modal organisasi pada waktu yang acak.

2) Laporan Perubahan Modal. Laporan perubahan modal adalah salah satu laporan keuangan dalam akuntansi yang berisi sinopsis transaksi yang dihubungkan dengan nilai investor yang menggambarkan penambahan atau pengurangan modal suatu organisasi karena keuntungan atau kerugian yang didapat organisasi dalam suatu periode akuntansi yang menyebabkan perubahan modal.

3) Laporan Laba Rugi. Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang memuat komponen gaji dan biaya organisasi dalam suatu periode tertentu sehingga dari data tersebut dapat diketahui dengan baik apakah organisasi tersebut sedang mengalami suatu keuntungan atau kerugian.

4) Laporan Arus Kas. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan arus masuk uang saat ini dan lonjakan uang dari suatu organisasi sehingga sangat

baik dapat dirasakan berapa banyak uang organisasi bertambah atau berkurang dalam periode tertentu.

5) Catatan atas Laporan Keuangan. Catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang merupakan data terkini tentang klarifikasi atau catatan poin demi poin dalam laporan pengakuan rencana pengeluaran dan laporan akuntansi sebagai klarifikasi data keuangan yang ada.

Laporan keuangan yang baik adalah laporan yang memiliki kualitas, dengan kualitas yang baik sebagaimana ditunjukkan oleh (Suwardjono:10:1996) antara lain:

- a. Ketelitian (accuracy) data harus dibebaskan dari kesalahan karena kesalahan dapat mengurangi nilai data.
- b. Bentuk (form), data harus diperkenalkan dalam pengaturan yang paling sesuai dengan permintaan klien dan dapat dirasakan oleh klien.
- c. Tempat (place), data memiliki nilai tinggi dengan asumsi data disimpan dalam struktur yang secara efektif dipulihkan bila diperlukan.
- d. Ketepatan waktu (timeless), data yang tidak dimasukkan tepat waktu akan menurunkan nilai data karena dianggap tidak bernyawa oleh klien.
- e. Relevansi (relevancy) data akan memiliki nilai yang tinggi jika data tersebut dikaitkan dengan motivasi di balik perolehan data tersebut.
- f. Reabilitas (reability) data akan berkurang nilainya jika individu yang menggunakan data mempertanyakan kualitas data tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dan pelaksanaan pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Pusat Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan. Objek penelitian ini adalah para pegawai di Pusat Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan. Data yang akan dimanfaatkan adalah data primer dengan mengambil contoh perwakilan di Pusat Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari tanggapan responden yang disebarkan secara lugas melalui polling/survey di Pusat Pengembangan Kompetensi PUPR Regional I Medan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder diambil dari investigasi sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### **1. Studi Kepustakaan**

Studi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang ada mengenai isu-isu dalam penelitian ini, khususnya dengan membaca tulisan-tulisan penting untuk membantunya, seperti buku, diari, artikel, dan web mengenai sistem informasi akuntansi, kinerja pegawai, dan kualitas laporan keuangan. .

## 2. Studi Penelitian Lapangan

Wawancara adalah suatu strategi untuk mengumpulkan informasi secara tatap muka dengan teknik tanya jawab antara penanya dengan individu aset atau responden untuk tujuan penelitian. Kusioner merupakan instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari responden. Survei dapat dianggap sebagai pertemuan yang tersusun.

### **Alat Analisis Data**

Reduksi Data (Reduktion). Yaitu proses pemilihan, meningkatkan, mengelompokkan, dan menghilangkan informasi yang berlebihan, sehingga informasi tersebut menghasilkan data yang signifikan dan membuatnya lebih mudah untuk mencapai kesimpulan.

Verifikasi dan Kesimpulan (Verification and Conclusion). Pada tahap pengumpulan informasi sebelumnya, sebelumnya telah disusun hipotesis sementara. Pada tahap verifikasi ini, peneliti benar-benar melihat manfaat dari tujuan ini untuk digunakan sebagai hasil akhir yang berbeda dari hasil penelitiannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Balai Pengembangan Kompetensi PUPR**

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (Kemen PUPR RI) merupakan layanan pada pemerintahan Indonesia yang bertanggung jawab atas pekerjaan umum dan perumahan rakyat. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

Sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Pekerjaan Umum memiliki tugas: "Melaksanakan kemajuan SDM pada bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat."

Dalam menyelesaikan setiap kewajibannya, harus sesuai dan tidak bertentangan dengan visi misi yang telah ditetapkan. Visi Pusdiklat PUPR Regional I Medan adalah "Menjadi Balai Diklat PUPR yang handal dan profesional".

### **Hasil Analisis**

Analisis dalam penelitian ini mencoba untuk mempelajari perspektif informan dalam kaitannya dengan dampak sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang berkualitas harus dapat dilihat dari seberapa efektif substansi laporan keuangan dapat dirasakan, mengatasi masalah-masalah navigasi, terbebas dari pemikiran yang salah arah, memenuhi kebutuhan, dan dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kualitas laporan keuangan di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan telah memenuhi karakteristik standar akuntansi karena informasi keuangan yang disampaikan bersifat lugas dan membahas masalah navigasi.

Dalam menyajikan data keuangan kepada klien, laporan keuangan harus memberikan data yang membantu dalam mengevaluasi tanggung jawab dan membuat keputusan, baik ekonomi, sosial, dan politik karena akan ada banyak

pertemuan yang akan melibatkan data dalam laporan keuangan sebagai alasan navigasi. Oleh karena itu, data dalam laporan keuangan harus bermanfaat bagi klien. Data akan sangat membantu dengan asumsi data yang mudah, dapat digunakan oleh klien, dan sesuai dengan pilihan yang menjadi tujuan data. Selain itu, laporan keuangan dapat dianggap bagus dengan asumsi bahwa laporan tersebut memenuhi kualitas subjektif dari laporan keuangan.

Kualitas subjektif laporan keuangan secara keseluruhan mengatur perkiraan yang harus diakui dalam data akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan laporan keuangan.. Data dalam laporan keuangan mempunyai nilai atau keunggulan yang dibentuk dari kaidah dan komponen sifat data, nilai atau keunggulan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Agar laporan keuangan memenuhi kualitas ideal, ada empat karakteristik yang menstandarisasi hal-hal penting dalam data akuntansi. Yang pertama relevan, laporan keuangan dapat dianggap relevan dengan asumsi bahwa data yang dimasukkan di dalamnya dapat memengaruhi pilihan klien dengan membantu mereka menilai kejadian masa lalu atau sekarang, dan mengantisipasi kejadian di masa depan, serta menegaskan atau mengatasi efek samping dari penilaian mereka. Sebelum. Sistem Informasi Akuntansi yang terdapat di Pusat Pengembangan Kompetensi PUPR Regional I Medan dapat dikatakan penting mengingat data tersebut memiliki keunggulan input (kritik harga), tepat waktu (jadwal), dan lengkap. Selanjutnya adalah andal, data dalam laporan keuangan dapat dianggap andal jika dibebaskan dari pemahaman yang menipu dan kesalahan materi, menyajikan setiap kenyataan dengan benar, dan dapat diperiksa. Data di Pusat Pengembangan Kompetensi PUPR Regional I Medan bisa dibilang andal karena diperkenalkan secara adil, tidak perlu dipertanyakan lagi dan netral. Lalu dapat dibandingkan, menyiratkan bahwa data yang dimasukkan dalam laporan keuangan akan lebih membantu jika cenderung kontras dan laporan anggaran periode lalu atau laporan keuangan dari substansi yang berbeda. Dan yang terakhir dapat dipahami dan itu menyiratkan bahwa data yang terkandung dalam ringkasan anggaran disampaikan langsung oleh klien laporan keuangan dan dikomunikasikan dalam struktur dan istilah yang sesuai dengan batasan pemahaman klien. Dengan cara ini, klien laporan keuangan akan diterima karena memiliki informasi yang memadai.

Faktor penting dalam sebuah perusahaan adalah kemampuan pribadi atau SDM yang berkualitas, tanpa SDM yang berkualitas perusahaan tidak dapat menyelesaikan kegiatan operasionalnya sesuai tujuan perusahaan. Keterampilan individu terkait erat dengan produktivitas proses input informasi, untuk situasi ini staff keuangan pada umumnya harus memperkenalkan laporan keuangan tersebut secara akurat dan sesuai jadwal. Setiap individu diwajibkan memiliki pilihan untuk menangani data dengan tepat, selain itu ada juga pembelajaran dan persiapan yang diberikan untuk bekerja pada keterampilan mereka untuk memiliki pilihan untuk menerapkan sistem akuntansi saat ini.

Kontrol input adalah saat memasukkan kode buku besar bisnis, dengan asumsi terjadi kesalahan dalam memasukkan kode, kerangka yang mencatat pertukaran tidak dapat ditangani, jadi bagiannya harus benar dan sesuai dengan

nama catatan. Kepastian kode pada informasi diandalkan untuk mencegah penyimpangan atau kesalahan pada bagian tersebut. Perintah input atas bursa yang telah dimasukkan ke dalam laporan keuangan kemudian akan diperiksa dan disesuaikan apakah benar sesuai bukti bursa yang ada. Jika hasil yang didapatkan tidak sesuai maka akan dikembalikan ke staf keuangan untuk dilakukan pengecekan kembali sampai tepat sebelum laporan diserahkan ke Spv Administrasi untuk dilakukan penyesuaian kembali dan disetujui bahwa laporan tersebut sudah sesuai.

Selain itu, selain sistem informasi akuntansi salah satu yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kinerja pegawai. Penelitian yang telah dilakukan tentang kinerja pegawai yang dipecah menjadi beberapa penanda asersi untuk membantu dan memutuskan dampak kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan, khususnya kualitas, jumlah, idealitas, kebebasan, dan kapasitas untuk bekerja sama. Maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan, dimana apabila pegawai Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan khususnya kantor keuangan dapat bekerja secara ideal, menguntungkan, tepat waktu, bebas, hati-hati, dan yang utama adalah memiliki opsi untuk bekerja. Dalam membuat laporan keuangan kualitas laporan keuangan akan lebih baik, dengan demikian kinerja pegawai sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Kinerja pegawai merupakan salah satu unsur persuasif dalam menggarap kualitas dan kemajuan organisasi. Menurut Lindawati (2012) kinerja individu mengacu pada pelaksanaan pekerjaan individu yang dikelola dengan memperhatikan prinsip-prinsip atau aturan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Kinerja pegawai dapat mempengaruhi tingkat hasil suatu tugas karena dengan hasil yang dicapai kita dapat mengetahui seberapa besar konsekuensi dari presentasi pegawai. Penanganan SDM di Pusat Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan sudah dilakukan secara matang. Jika ada pegawai baru dan tidak memahami sistem akuntansi saat ini, persiapan pekerjaan akan diselesaikan sehingga kualitas laporan keuangan yang disampaikan sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku.

### **Pembahasan**

Windi Octriyani Putri, (2012) menghasilkan penelitian yang sesuai dengan konsekuensi penelitian ini. Terkhusus mengenai sifat data laporan keuangan yang menyatakan bahwa kualitas yang baik adalah sesuai dengan karakteristik akuntansi yaitu relevan, akurat, dan tepat waktu. Laporan keuangan yang dikeluarkan sangat bagus karena berlaku secara umum, tepat pada setiap laporan karena sangat baik dapat dilihat dari bukti transaksi dan pengamatan yang dilakukan secara konsisten sebelum laporan diperkenalkan dan didukung oleh Spv Administrasi, dan pada jadwal yang tepat waktu. Selain itu juga kemampuan individu dalam penanganan informasi akuntansi sangat persuasif pada sifat data akuntansi, Adanya framework atau aplikasi yang digunakan untuk membantu penanganan informasi akuntansi menjadi laporan keuangan yang yang bagus.

Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sesuai

dengan penelitian sebelumnya, khususnya penelitian Sudadijaya (2017) dan Rahayu (2015) yang menyatakan bahwa sesuatu yang dapat bekerja pada kualitas laporan keuangan adalah untuk lebih mengembangkan sistem informasi akuntansi, sedangkan hasil pemeriksaannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian yang ditunjukkan oleh penelitian Pradhika (2016) menyatakan bahwa untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas, terlebih dahulu harus dikembangkan sistem informasi akuntansi yang kemudian akan mempengaruhi pelaksanaan representatif. Hal ini dimaksudkan agar sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Pradhika (2016) bahwa sistem informasi akuntansi tidak secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian mengenai variabel kinerja pegawai yang secara berpengaruh secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan didukung oleh penelitian Primasari (2012) yang mengungkapkan bahwa pameran representatif yang tidak dapat disangkal penting untuk menentukan laporan keuangan, sistem instansi dan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Rahayu (2015) yang menyatakan bahwa komponen mendasar yang akan menentukan kualitas laporan keuangan adalah sistem penerapan kerja bukan kinerja pegawai yang menyiratkan bahwa kinerja pegawai tidak akan secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena mereka perlu melihat terlebih dahulu. Mengenai penerapan kerja, laporan keuangan akuntansi, dan inspirasi kerja setiap pekerja.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari penelusuran pemaparan yang telah dilakukan sehubungan dengan analisis informasi akuntansi dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi yang ada di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan telah dilaksanakan dengan baik.
2. Penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan.
3. Penempatan pegawai sesuai bidang studi masing-masing pada Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan telah terlaksana dengan baik, yaitu pegawai tertentu telah diberikan tugas sesuai dengan kapasitasnya masing-masing, mulai dari lulusan sekolah menengah hingga sarjana lulusan yang telah mendarat posisi sesuai kapasitas masing-masing. Dengan tupoksi-tupoksinya masing-masing agar dalam menjalankan kewajibannya tidak ada hal-hal yang tidak baik untuk dikatakan dan protes, dan pekerjaan dapat diselesaikan.
4. Kolaborasi dalam penyelesaian pekerjaan di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan, diharapkan dapat berjalan secara positif, perwakilan umumnya fokus pada keselarasan dalam mengerjakan tugas-tugas yang menjadi kewajiban di segala bidang sehingga diperoleh hasil yang dapat diterima.

## Saran

Berdasarkan hasil dan tujuan yang telah diperoleh peneliti ingin menyampaikan ide-ide tertentu diantaranya:

1. Sistem informasi akuntansi saat ini sudah sangat baik penerapannya, sehingga perlu terus diupayakan agar dapat memberikan beberapa keunggulan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai kaidah pembukuan di Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan
2. Kinerja pegawai umumnya akan menjadi komponen penentu dalam kemajuan Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah I Medan, sehingga semua pegawai juga harus lebih mengembangkan kinerjanya terutama mengenai kualitas, jumlah, kebebasan, tepat waktu, dan dapat bekerja sama dalam kelompok sehingga sehingga tidak hanya menghasilkan kualitas laporan yang baik saja, namun bisa menjadi model oleh dinas atau asosiasi di Provinsi Sumatera Utara yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji, M. N. (2001). Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderisasi. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 193-203.
- Animah, d. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JAA*, 99-109.
- Jannah, R. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai terhadap Laporan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau.
- Kumala, D. &. (n.d.). Analisis Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan pada PT. PLN (persero) Wilayah Jawa Tengah. *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah*, 115-129.
- Lestari, S. D. (2018). Analisis Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Gowa.
- Rafsanjani, H. (2016). Etika Produksi Dalam Kerangka Maqashid Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(2).
- Rafsanjani, H. (2022). Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Pendekatan Psikologi Sosial). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 267-278.
- Salim, F. A. (2015). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PT. Bank Bukopin Manado. *EMBA*, 1034-1043.
- Suhardjo, D. K. (2013). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aparatur Pemerintahan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Tual). *Jurnal Penelitian Akuntansi Keuangan*, 93-111.

- Ulfa, M. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kota Medan.
- Wijaya, K. &. (2021). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur Sugihan Tahun 2017-2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 311-322.
- Zarlin, E. &. (n.d.). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Banyuasin. 1-15.